

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STUNTING DI PUSKESMAS NGESREP KOTA SEMARANG

**MONICA-25000118120022
2025-SKRIPSI**

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan 100 responden ibu balita usia 0-59 bulan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kuesioner dan pengukuran antropometri. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. Variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian stunting adalah kategori Z-score TB/U ($p=0,001$) dan Z-score BB/U ($p=0,002$). Sementara itu, variabel pendidikan ibu, pendidikan ayah, pengetahuan orang tua, jenis kelamin anak, pemberian ASI dan MPASI, kesehatan lingkungan, serta akses pelayanan kesehatan tidak menunjukkan hubungan signifikan ($p>0,05$). Status gizi balita berdasarkan indikator antropometri TB/U dan BB/U berhubungan dengan kejadian stunting. Intervensi program pencegahan stunting perlu lebih difokuskan pada peningkatan status gizi balita.

Kata Kunci : Stunting, Z-score, Faktor Risiko, Balita, Puskesmas